

## **BAB V**

### **SIMPULAN, IMPLIKASI MANAJERIAL DAN SARAN**

#### **V.1. Simpulan**

1. Untuk menentukan prioritas pemilihan sistem yang dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien maka harus memenuhi aspek :
  - a. Mempermudah Pekerjaan;
  - b. Mengurangi kesalahan;
  - c. Mempercepat proses;

Dan urutannya prioritasnya adalah :

- a. Aplikasi Tunjangan Umum dan Keluarga;
  - b. Aplikasi Penghargaan Pegawai
  - c. Aplikasi Penilaian Kinerja
  - d. Sub Sistem Pengembangan Pegawai
  - e. Sub Sistem Mutasi Pegawai
  - f. Sub Sistem Administrasi Jabatan Fungsional
  - g. Sub Sistem Rekrutmen Pegawai
  - h. Aplikasi Kenaikan Pangkat
2. Untuk memilih sistem informasi ditinjau dari segi biaya dan manfaat harus memenuhi aspek :
    - a. Peningkatan pelayanan;
    - b. Proses cepat;
    - c. Akurat.

Dan urutannya prioritasnya adalah :

- a. Aplikasi penilaian kinerja;
- b. Sub Sistem Administrasi jabatan Fungsional
- c. Sub Sistem Rekrutmen Pegawai
- d. Aplikasi Penghargaan Pegawai
- e. Sub Sistem Pengembangan Pegawai
- f. Aplikasi Kenaikan Pangkat
- g. Aplikasi Tunjangan Umum
- h. Sub Sistem Mutasi Pegawai

## V.2. Implikasi Manajerial

Implikasi dari aspek manajerial yang timbul akibat penelitian yang dilakukan adalah dihasilkannya beberapa strategi-strategi dalam rangka pembangunan sistem informasi di lingkungan kepegawaian Lembaga Sandi Negara adalah :

1. Terdapat strategi pengembangan informasi agar dapat diimplementasikan secara efektif dan efisien dengan tugas pokok dan fungsi Bagian Kepegawaian Lembaga Sandi Negara. Strategi ini melihat dari sudut pandang tugas pokok dan fungsi internal Bagian Kepegawaian, sehingga strategi yang dihasilkan lebih mengacu kepada kebutuhan internal Bagian Kepegawaian akan sistem informasi.
2. Strategi kedua yang dihasilkan berdasarkan asas manfaat dan biaya. Strategi ini lebih melihat strategi pengembangan sistem informasi dari luar Bagian Kepegawaian dalam hal ini Bagian Perencanaan sebagai asas biaya dan inspektorat untuk asas manfaat.
3. Dalam kaitan rekrutmen dan pembinaan jajaran fungsi serta jabatan personil, hendaknya dilaksanakan secara lengkap dan tidak hanya mempertimbangkan kemampuan ketrampilan teknis saja, namun secara bertahap penguasaan konsep-konsep supervisi dan peningkatan penguasaan manajerial dan kepemimpinan perlu dijalankan secara setia asas dan terstruktur sehingga promosi jabatan dapat menjamin kesinambungan kemampuan memimpin (menghindari *Peter principle*).
4. Strategi yang dihasilkan dalam penelitian, dapat diimplementasikan secara *multiyear* dalam anggaran, sehingga keberlangsungan pengembangan sistem informasi di Bagian Kepegawaian dapat terjamin
5. Sub-sistem informasi Pengembangan Pegawai, dapat dan perlu menunjang dua aspek lingkungan kepentingan :
  - a. Perencanaan strategis menyangkut padangan ke depan tentang aspek-aspek yang non-struktural dan dapat didukung dengan metodologi yang terus berkembang termasuk yang paling mutakhir. Hal ini perlu dialokasikan kejelasannya sehingga pembangunan mengarah dan terus secara setia asas mengikuti perkembangan.

- b. Azas manfaat dan biaya, dapat mengikuti perkembangan sesuai dengan sumber daya yang mampu dialokasikan. Landasan ini bisa sejalan dengan kemampuan dan ketersediaan sumber daya negara.
6. Bahwa salah satu pendekatan pra-analisis dalam rancangan sistem informasi atau aplikasi dalam model-model keputusan menyangkut sumber daya manusia di Lembaga Sandi Negara memperkaya alternatif solusi dan layak diterapkan secara andal. Aspek ini dirasakan lebih mendukung kelengkapan analisis dan disain dalam rancangan pembangunan sistem informasi, termasuk sistem dan aplikasi SDM, yang dirasakan kurang lengkap terjangkau dalam rancangan penentuan kebutuhan informasi.

### V.3. Saran

Berdasarkan identifikasi masalah, rumusan masalah maka beberapa saran yang dapat peneliti berikan sesuai dengan kriteria prioritas strategi pada analisis AHP dalam upaya pengembangan sistem informasi di Bagian Kepegawaian yaitu

1. Dapat digunakan penelitian lain untuk menilai seberapa efektif dan efisien dari penggunaan sistem informasi di Bagian Kepegawaian Lembaga Sandi Negara.
2. AHP dan konsep pendekatan PIECES yang diterapkan secara tepat pada kondisi kurang terstruktur seperti yang ditemui di lingkungan lokasi penelitian, dapat dimanfaatkan dengan baik karena kejelasan dan metodenya yang lebih mudah dan langsung dapat dipahami. Kecuali itu aspek yang dicakup meningkatkan kemudahan langkah analisis dan disain sistem informasi yang umumnya kurang terwadahi dalam penentuan prioritas dalam analisis dan disain konvensional.
3. Pemilihan kebutuhan sistem informasi yang umumnya dibatasi oleh sistem biaya dan manfaat hendaknya dianut pendekatan berikut :
  - a. Melaksanakan pendekatan melalui analisis pra-desain dengan pertimbangan agar diperoleh prioritas yang tepat dan layak melalui pra analisis yang menjadi penghubung komunikasi antara manajemen dengan teknisi analisis dan disain teknologi informasi.

- b. Manfaat dan prioritas lebih realistis dibahas dalam forum manajemen dengan menggunakan bahasa, disiplin dan budaya manajemen dan kemudian ditrasformasikan ke dalam lingkungan teknis disain dan analisis teknologi informasi, sehingga penangkapan dan penjabarannya dapat ditata secara moduler sesuai dengan tersedianya sumber daya pendukung. Dalam pelaksanaan konvensional selama ini, porsitersebut langsung dilaksanakan oleh teknisi teknologi informasi sehingga terdapat celah-celah kesenjangan persepsi yang tidak terhindarkan.
  - c. Perangkat lunak dan piranti analisis serta metodologi baru yang ada sebaiknya dipertimbangkan untuk dimiliki Lembaga Sandi Negara sehingga kecepatan serta kualitas pembangunan system informasi lebih terjamin.
4. Dalam melengkapi pembangunan aplikasi di lingkungan Lemsaneg hendaknya prioritas yang ditetapkan dialokasikan pada Sistem Informasi Kepegawaian yang langsung dapat mencakup sub-sistem dan aplikasi.
  5. Kebutuhan sarana dapat dilaksanakan sesuai tahapan sumber daya yang tersedia tanpa mengganggu pencapaian hasil, karena dalam analisis pentahapan, persyaratan kebutuhan sumber daya dilaksanakan secara moduler dan berprioritas melalui AHP. Penerapan dan pertimbangan hasil keluaran ini dapat dijadikan sebagai acuan penting dalam penentuan analisis dan disain sistem informasi khususnya menyangkut SDM terutama dengan mengacu pada beberapa spesifikasi yang ditemui dan dikemukakan dalam tesis ini.